

## IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI SD ISLAM TERPADU MUTIARA HATI MALANG

Rabiatul Andawiyah<sup>1)</sup>, Addin Kholisin<sup>2)</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Pendidikan Agama Islam, STAI Ma' had Aly Al-Hikam Malang  
email: [iighfirlyasmi29@gmail.com](mailto:iighfirlyasmi29@gmail.com)

<sup>2</sup> Fakultas Pendidikan Agama Islam, STAI Ma' had Aly Al-Hikam Malang  
email: [kholisinaddin@gmail.com](mailto:kholisinaddin@gmail.com)

### Abstract

*The Qur'an is a guide and guidance for human life. In improving the practice of the Qur'an in everyday life, it is necessary to learn the Qur'an regardless of age, if using the Qur'an according to its rules and regulations will avoid reading errors and understand it well. One of them is the Ummi method using a mother tongue approach which essentially has three elements, namely, direct method, repetition and sincere affection. This research is qualitative research, with the type of field study research and descriptive data presentation. Data collection by means of observation, interviews and documentation. Data analysis uses data reduction, data presentation and conclusion drawing. The data validity technique uses triangulation of techniques, sources and time. The purpose of this study: 1) To find out the implementation of the Ummi method in learning the Quran at Mutiara Hati Integrated Islamic Elementary School Malang, 2) To find out the supporting and inhibiting factors in learning the Qur'an with the Ummi method at Mutiara Hati Integrated Islamic Elementary School Malang. The results of this study indicate that 1) The implementation of the Ummi method in learning the Qur'an at Mutiara Hati Integrated Islamic Elementary School in Malang has been running legally and formally since 2017. Learning the Qur'an with the Ummi method uses 2 methods, namely Classical. In addition to learning the Qur'an with the Ummi method from Volumes 1-6, there are advanced Al-Qur'an and Turjuman classes. To improve the quality of teacher resources, every 2 months there is coaching for teachers teaching the Al-Qur'an Ummi method; 2) Supporting factors include the existence of student development records, the existence of evaluations and exams after learning, a supportive family and community environment, the existence of learning at home such as the Qur'an Education Park, the existence of infrastructure that supports Qur'an learning; inhibiting factors include students who are less focused and busy themselves during learning, unsupportive home environment conditions, there are still some teachers who have not been certified Ummi so that it needs to be improved again for the quality of human resources.*

**Keywords:** *Ummi Method, Al-Qur'an Learning, Mutiara Hati Integrated Islamic Elementary School Malang*

### Pendahuluan

Kitab suci umat Islam Al-Qur'an yang menjadi sumber dalam ajaran agama Islam serta menjadi panduan hidup umat manusia untuk mencapai kebahagiaan dunia dan keselamatan di akhirat. Salah satu mukjizat Nabi Muhammad Shallallah 'Alayhi wa Salam yang paling mulia ialah Al-Qur'an. Untuk meningkatkan pengamalan Al-Qur'an dalam kehidupan, maka penting halnya untuk mempelajari Al-Qur'an utamanya sesuai dengan kaidah dan aturannya maka akan dapat membaca dan memahaminya dengan baik, maka perlu adanya pengajaran terhadap kaidah-kaidah dalam membaca Al-Qur'an dengan benar, tepat dan tartila. Sebagaimana firman Allah

SWT dalam surat Al-Muzammil : 4 yakni "Atau lebih dari (seperdua) itu dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan". Menurut pendapat ulama, tajwid yaitu cabang ilmu yang sangat penting dipelajari ketika membaca Al-Quran. Ilmu tajwid ialah pelajaran untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an yang mempelajari cara huruf sesuai dengan sifatnya, melafadzkan, serta huruf yang di rangkai dengan huruf lain, melatih lidah mengeluarkan huruf dari makhrojnya, belajar mengucapkan bunyi sesuai dengan hak huruf tersebut atau -----

panjang pendeknya.<sup>1</sup> Melihat keadaan zaman sekarang yang maju dalam segi teknologi dan komunikasi sehingga banyak anak yang lalai dan jauh dari Al-Qur'an. Oleh karena itu, orang tua menyekolahkan anaknya ke sekolah yang mempunyai program mengaji Al-Qur'an. Untuk membentuk generasi Qurani dalam lingkungan sekolah maka diperlukannya metode pembelajaran Al-Qur'an yang baik sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai. Metode pembelajaran Al-Qur'an yang banyak diminati saat ini ialah metode Ummi, yang mana metode ini banyak digunakan oleh sekolah untuk meningkatkan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an yang mudah, menyenangkan, efektif dan menyentuh hati. Program yang ditawarkan di metode ini menjamin setiap guru pengajar Al-Qur'an agar memahami tata cara, tahapan-tahapan, serta manajemen kelas yang efektif, agar menghasilkan lulusan yang dapat menerapkan dan mengaplikasikan bacaan Al Qur'an secara tartil dengan benar dan baik. Keunikan dari metode ini yaitu belajar Al-Qur'an sangat menyenangkan, lebih mudah menghafal Al-Qur'an dan lebih mudah memahami bacaan. Dalam penerapan pembelajarannya menggunakan pendekatan bahasa ibu yang mana terdapat tiga unsur yakni, metode langsung, diulang-ulang dan kasih sayang tulus.

Dalam pengaplikasiannya pada pembelajaran metode ini menggunakan enam jilid untuk tingkat anak-anak, tiga jilid untuk tingkat dewasa dan buku tajwid serta gharib Al-Qur'an. Sehingga peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai penerapan metode Ummi untuk meningkatkan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an pada anak-anak. Tahapan

pertama metode ini diawali dengan berdoa kemudian dilanjutkan membaca Al-Qur'an dengan tartil serta nada khas ummi yang sederhana sehingga mudah ditirukan dan dipahami. Sebelum adanya metode Ummi di SD Islam Terpadu Mutiara Hati Malang, pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode tilawati, pada saat itu kondisi pembelajaran Al-Qur'an kurang stabil dan kurang efektif, karena ada beberapa guru yang tidak sama ketika mengajar sehingga berdampak pada hasil pencapaian membaca Al-Qur'an pada siswa. Selain itu, penerapan metode ini terdapat beberapa kendala yang ditemukan di SD Islam Terpadu Mutiara Hati, seperti kemampuan siswa yang masih kurang responsif setiap penyampaian materi oleh guru, kurang minatnya bagi sebagian siswa sehingga mempengaruhi keberhasilan guru dalam menyampaikan materi dan keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang maksimal dan latar belakang lingkungan yang kurang mendukung bagi siswa. Tujuan penelitian ini karena peneliti ingin meneliti lebih dalam bagaimana penerapan metode Ummi dalam pembelajaran Al Qur'an dan faktor-faktor pendukung, penghambat dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi di SD Islam Terpadu Mutiara Hati Malang. Berdasarkan pemaparan di atas maka peneliti akan meneliti dengan judul "Implementasi Metode UMMI Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di SD Islam Terpadu Mutiara Hati Malang".

### Metode

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menyajikan gambaran lengkap mengenai fenomena dan situasi sosial untuk melakukan eksplorasi

---

<sup>1</sup> Faisoll, *Cara Mudah Belajar Ilmu Tajwid* (Malang: UIN-Maliki Presss, 2010), h.1.

dan klarifikasi terhadap suatu kenyataan sosial atau fenomena dengan mendeskripsikan beberapa variabel yang berkaitan dengan masalah yang dikaji antara fenomena yang diuji. Data-data yang peneliti dapatkan menggunakan data deskriptif yaitu berupa informasi dari hasil wawancara atau ucapan lisan atau tulisan dan perilaku yang diamati dari subjek penelitian.<sup>2</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu yang mana peneliti ikut andil di tempat penelitian untuk menganalisis kejadian dan fenomena serta pola pikir, perilaku subjek penelitian. Dalam penerapannya, peneliti tidak memihak dan dengan upaya memahami dan mengungkap perasaan, motif serta pemikiran dari aktivitas maupun tindakan dari subjek penelitian.<sup>3</sup> Lokasi penelitian di SD Islam Terpadu Mutiara Hati Malang dengan sumber data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yaitu Kepala Sekolah, Guru pembimbing koordinator Ummi dan beberapa peserta didik.

Penelitian ini memakai dua jenis data yakni data utama (primer) dan data tambahan (sekunder). Data primer yang ada di penelitian ini diperoleh dari Kepala Sekolah, guru pembimbing koordinator Ummi, dan perwakilan peserta didik SD Islam Terpadu Mutiara Hati Malang. Data sekunder dipenelitian ini yakni dokumen arsip sekolah seperti sejarah, profil, data pendidik dan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana, dokumentasi kegiatan penelitian.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data non statistik yang memaparkan secara sistematis, faktual sesuai dengan keadaan di tempat penelitian. Data yang diperoleh lalu direduksi yaitu data diidentifikasi, dipilah, dilakukan koding serta mengkategorisasikan supaya rinci. Setelah itu, data disajikan berupa teks naratif, maupun grafik atau tabel, terakhir membuat kesimpulan dari hasil penelitian.

### Hasil dan Pembahasan

Implementasi merupakan suatu pelaksanaan atau tindakan dari rencana yang telah disusun secara matang. Tahapannya diawali dengan menerapkan rencana sesuai dengan tujuan, kemudian pelaksanaan implementasi sesuai dengan lingkungan, yang terakhir melakukan evaluasi sebagai tindak lanjut dan perbaikan dari hasil implementasi yang telah dilaksanakan. Seperti halnya implementasi Metode Ummi pada penelitian ini. Metode Ummi memiliki arti yaitu salah satu metode yang dipakai dalam belajar membaca Al-Qur'an dengan mudah, menyentuh hati dan menyenangkan yang di ciptakan oleh *Ummi Foundation*. Sesuai dengan namanya yaitu metode Ummi yang bermakna ibu, sehingga pendekatan yang digunakan seperti pendekatan seorang ibu yang meliputi 3 (tiga) unsur yaitu Metode langsung (*direct*), diulang-ulang (*repetition*), kasih sayang tulus. Sedangkan metodologi dalam Ummi menggunakan 4 metodologi yakni privat atau individual, klasikaal individuual, klasikal baca simak, klasikaal baca simaak murnii. Adapun hasil penelitian sebagai berikut :

---

<sup>2</sup> Amiirotun Solikhah, *Statistik Deskriptif Dalam Penelitian Kualitatif*, (Komunika: Jurnal Dakwah dan Komunikasi 10, Nomor 2, 1970), h. 342-362

<sup>3</sup> Trii Hartono, Farid Saifur Rochman, dan Wahyu Najib Fikri, *Implementasi Metode Pembiasaan Modelling Perspektif Teori Behaviorismee Di RA Syamila Kids Kota Salatiga* (ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal 7, no. 2, 2019), h. 325.

### A. Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SD Islam Terpadu Mutiara Hati Malang

Implementasi dalam pendidikan berhubungan dengan 3 (tiga) hal yakni perencanaan, penerapan dan evaluasi. Berikut pembahasan yang peneliti kumpulkan dari wawancara, observasi dan dokumentasi tentang Implementasi metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SD Islam Terpadu Malang. Metode Ummi ialah sebuah metode yang dipakai untuk mempelajari cara membaca Al-Qur'an dengan mudah menyenangkan dan menyentuh hati yang digagas oleh *Ummi Foundation*. Oleh karena itu, metode ini dapat mewujudkan kondisi dan suasana kelas yang menyenangkan dan menentramkan untuk siswa. Penerapan metode Ummi di SD Islam Terpadu Mutiara Hati Malang ini mengacu pada standarisasi yang ada di Ummi dan perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang disusun oleh guru-guru pengajar Ummi, karena pembelajaran yang berhasil adalah pelaksanaan dari suatu perencanaan. Hal tersebut seperti yang dijelaskan oleh Soekamto, perencanaan pembelajaran ialah suatu proses untuk menentukan metode pembelajaran yang lebih baik agar menghasilkan perubahan yang diinginkan dari segi pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku peserta didik dengan materi serta karakteristik peserta didik. Sebelum metode Ummi digunakan di SD Islam Mutiara Hati Malang, pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Tilawatil. Kemudian dari sebelum tahun 2015 sekolah mencoba metode Ummi akan tetapi masih belum dilegalitaskan. Pada tahun 2017 sekolah melegalakan secara

formal dan menyatakan kerjasama resmi dengan Ummi Foundation sampai sekarang yang harapannya dengan metode Ummi ini bisa memberikan pengalaman dan perkembangan yang baik untuk peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an. Penerapan metode Ummi di SD Islam Terpadu Mutiara Hati Malang sudah berjalan cukup baik dan mulai berkembang. Hal tersebut terlihat dari cara dan metode dalam pembelajaran yakni menggunakan klasikal, membaca menyimak dan khusus atau privat. Selain itu, para siswa diajarkan untuk bisa aktif dalam pembelajaran yang mana sesuai dengan moto dari Ummi yakni menyenangkan, mudah serta menyentuh hati. Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode ini menekankan pada aspek penglihatan, pendengaran dan pengalaman.

Hasil temuan penelitian yang sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Imam Zarkasyi yang berkaitan dengan kiat meningkatkan bacaan Al-Qur'an diantaranya : 1)Sistem Individual atau Sorogan yaitu anak akan membaca satu persatu bacaan Al-Qur'an 2)Sistem klasikal yaitu dengan cara dibaca bersama-sama dari awal hingga akhir pembelajaran dengan diberikan penjelasan pokok-pokok pembahasannya oleh guru. Guru pengajar Al-Qur'an merupakan orang yang profesional dalam bidang Al-Qur'an serta memiliki sertifikat melalui sertifikasi guru Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Ummi Foundation. Guru pengajar Al-Qur'an di SD Islam Terpadu Mutiara Hati Malang ini sudah ada yang tersertifikasi sebagai guru pengajar Ummi dan ada juga yang belum tersertifikasi dan masih dalam proses pembinaan atau tahsin. Untuk

meningkatkan kualitas sumber daya guru, maka sekolah mengadakan tahsin dan pembinaan untuk guru yang belum terstandarisasi Ummi, yang mana kegiatan tahsin tersebut dilaksanakan selama 3 bulan dengan waktu tiap 1 minggu ada 2 kali pertemuan yang diampu oleh Ustadzah yang sudah berpengalaman dalam Ummi. Sedangkan untuk evaluasi hasil pembelajaran Al-Qur'an memakai metode Ummi sudah bagus, karena dalam metode ini sudah menyediakan buku prestasi santri yang ketika mengaji akan direkap oleh guru pengajar Ummi terkait perkembangan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an. Implementasi metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa di SD Islam Terpadu Mutiara Hati Malang. Hal tersebut terlihat dari beberapa hal sebagai berikut:

- a. Siswa-siswa SD Islam Terpadu Mutiara Hati Malang ada yang sudah lanjut ke tingkat Al-Qur'an disertai dengan tartil khas Ummi dan sudah melaksanakan munaqosah.
- b. Para siswa bisa membedakan serta melafalkan huruf-huruf sesuai dengan makhorijul hurufnya, walaupun masih terdapat peserta didik yang belum bisa melafalkannya.
- c. Para siswa juga bisa menulis ayat-ayat Al-Qur'an sesuai apa yang dibacanya.
- d. Terdapat siswa yang sudah bisa lanjut ke jilid yang tinggi walaupun masih dijenjang awal.

Penerapan sebuah metode pastinya ada kelebihan dan kekurangannya yang mana kelebihan dan kekurangan ini bisa dilihat dari segi strategi, materi maupun manajemennya. Hal ini merupakan komponen-komponen

pendidikan yang dijelaskan oleh Muhaimin dalam bukunya Manajemen Pendidikan ialah ada tujuan, bahan ajar, media/sumber belajar, metode, evaluasi, konteks, manajemen dan lainnya. Kelebihan metode Ummi pembelajaran sudah terarah dan terpusat pada satu lembaga yakni Ummi Foundation artinya manajemennya sudah bagus, strategi pembelajarannya menggunakan pendekatan *Student centre* yang berpusat pada siswa dengan strategi *Active Learning* yang mengharuskan siswa untuk bisa aktif dalam pembelajaran, metode Ummi cukup menyenangkan dan membuat siswa menjadi tidak bosan. Sedangkan kelemahan dari metode Ummi terdapat pada halaman yang ada di setiap jilid terlalu banyak sehingga kadang siswa lupa, apalagi jika yang tidak di murojaah pasti ketika mengulang pembelajaran akan mudah lupa.

### **B. Faktor Pendukung dan faktor Penghambat dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SD Islam Terpadu Mutiara Hati Malang**

Dalam setiap pelaksanaan proses pembelajaran pasti terdapat faktor-faktor, Peneliti menemukan faktor pendukung dan faktor penghambat pada pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Ummi di SD Islam Terpadu Mutiara Hati Malang antara lain: Faktor Pendukung nya diantaranya: 1) tersedianya sarana prasarana yang mendukung proses pembelajaran Al-Qur'an, 2) adanya record atau catatan perkembangan siswa dan evaluasi, 3) ujian setelah pembelajaran sehingga bisa mengetahui perkembangan siswa, 4) hubungan baik serta kerjasama antara guru dengan orangtua seperti kondisi lingkungan keluarga dan lingkungan

masyarakat yang mendukung contohnya ketika di rumah pembelajaran yang diajarkan di murojaah kembali sehingga ketika di sekolah siswa bisa mudah untuk memahami dan siswa yang mengaji di TPQ di rumah juga akan memudahkan ketika belajar di sekolah bisa lebih paham dan lancar, 5) Adanya guru yang berpengalaman dalam mengajar menggunakan metode tersebut merupakan salah satu faktor penguji, karena peran guru sangat berpengaruh dalam pembelajaran. Di SD Islam Terpadu Mutiara Hati Malang memiliki kriteria guru pengajar Al-Qur'an yang mana guru pengajar harus sudah bersertifikasi dan sudah diuji oleh lembaga Umami. Kemudian di SD Islam Terpadu Mutiara Hati Malang setiap 2 bulan sekali diadakan pembinaan oleh tenaga ahli dari Umami. Kegiatan tersebut untuk muroja'ah serta mengevaluasi bersama bacaannya yang berguna meningkatkan profesionalnya dalam mengajar Al-Qur'an menggunakan metode Umami di SD Islam Terpadu Mutiara Hati Malang berkembang lebih baik lagi.

Sedangkan faktor penghambatnya diantaranya: 1) masih terdapat siswa yang kurang fokus dan ramai sendiri saat pembelajaran, 2) kondisi lingkungan rumah yang kurang mendukung, 3) terdapat guru yang belum memiliki sertifikat dan belum tersertifikasi Umami sehingga perlu ditingkatkan lagi untuk kualitas Sumber daya manusianya. Adanya hambatan yang muncul pada implementasi metode ummii ini pada proses pembelajaran Al-Qur'an di SD Islam Terpadu Mutiara Hati Malang pastinya ada solusi untuk mengatasi hambatan tersebut. Berdasarkan hasil

wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan, bahwa upaya sekolah dan guru dalam mengatasi hambatan-hambatan diantaranya: 1) mengagendakan pertemuan antaraa guru dengan orang tuaa siswa setiap 1 bulan sekali sebelum ujian munaqosah agar mengetahui perkembangan anaknya, 2) jika siswa tidak fokus dalam pembelajaran maka melakukan ice breaking atau bisa dengan memindahkan posisi tempat duduk agar siswa lebih fokus dan memperhatikan, 3) memberikan sanksi yang positif seperti ditunjuk untuk melanjutkan bacaan yang sudah dibaca oleh temannya, hal ini untuk meningkatkan fokus dan konsentrasi siswa agar memperhatikan ketika proses pembelajaran.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian diatas dengan pengumpulan data dari wawancara, observasi dan dokumentasi dengan judul "Implementasi Metode Umami Dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SD Islam Terpadu Mutiara Hati Malang" sebagai berikut :

1. Implementasi metode Umami dalam pembelajaran Al-Qur'an di SD Islam Terpadu Mutiara Hati Malang sudah berjalan secara legal dan formal mulai tahun 2017. Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Umami menggunakan 2 metode yaitu Klasikal (Guru memberikan contoh lalu siswa menirukan) atau Baca Simak. Selain pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Umami dari Jilid 1 sampai 6, terdapat kelas lanjutan Al-Qur'an dan Turjuman. Pada kesempatan lain guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia guru, setiap 2 bulan diadakan pelatihan dan pembinaan untuk guru



pengajar Al-Qur'an metode Ummi guna mengevaluasi bacaannya agar proses pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Ummi di SD Islam Terpadu Mutiara Hati Malang tetap berjalan dan berkembang dengan baik.

2. Faktor Pendukung dan penghambat implementasi metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SD Islam Terpadu Mutiara Hati Malang sebagai berikut ; a) Faktor Pendukung antara lain adanya record atau catatan perkembangan siswa, adanya evaluasi dan ujian setelah pembelajaran, lingkungan keluarga dan masyarakat yang mendukung, adanya pembelajaran selain di sekolah tetapi di rumah seperti TPQ, adanya sarana serta prasarana guna kelancaran kegiatan; b) Faktor Penghambat antara lain masih terdapat siswa yang kurang fokus dan ramai

sendiri saat pembelajaran, kondisi lingkungan rumah yang kurang mendukung, terdapat beberapa guru yang belum tersertifikasi Ummi sehingga perlu ditingkatkan lagi untuk kualitas sumber daya manusia.

### Daftar Pustaka

- Faisol. 2010. *Cara Mudah Belajar Ilmu Tajwid*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Sholikhah, Amirotnun. 1970. Statistik Deskriptif Dalam Penelitian Kualitatif. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 10 (2) : 342-362
- Tri Hartono, dkk. 2019. Implementasi Metode Pembiasaan Modelling Perspektif Teorii Behaviorisme Di RA Syamila Kids Kota Salatiga. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 7 (2): 325